

**PENERAPAN *EVIDENCE BASED PRACTICE* (EBP):  
KOMBINASI PIJAT OKSITOSIN DAN PIJAT OKETANI  
UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI IBU  
POSTPARTUM DI RSUD DR CHASBULLAH ABDULMADJID  
BEKASI**

**Ananda Lulu Afirah**

**Abstrak**

Tingginya prevalensi menyusui tidak efektif pada ibu postpartum berkontribusi terhadap rendahnya produksi Air Susu Ibu (ASI) di Indonesia. Faktor fisiologis dan psikologis seperti nyeri, stres, serta kurangnya stimulasi hormon oksitosin dapat menghambat refleks pengeluaran ASI (*let-down reflex*). Salah satu pendekatan berbasis bukti untuk meningkatkan produksi ASI adalah kombinasi pijat oksitosin dan pijat Oketani. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan kombinasi kedua teknik pijat tersebut dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum dengan masalah menyusui tidak efektif di RSUD Dr. Chasbullah Abdulmadjid Bekasi. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif pada dua pasien postpartum. Intervensi diberikan dua kali sehari selama tiga hari berturut-turut, dengan durasi setiap sesi selama 20 menit. Produksi ASI dievaluasi setiap 24 jam menggunakan kantong penyimpanan ASI. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan volume ASI pada kedua pasien. Pada pasien utama, produksi ASI meningkat dari 60 mL pada hari pertama menjadi 260 mL pada hari ketiga, sedangkan pada pasien kedua meningkat dari 50 mL menjadi 250 mL. Temuan ini menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang menggabungkan pijat oksitosin dan pijat Oketani dapat meningkatkan sekresi ASI melalui stimulasi hormon oksitosin dan prolaktin serta memberikan efek relaksasi pada ibu postpartum. Namun demikian, efektivitas intervensi ini tetap dipengaruhi oleh kondisi fisiologis individu, sehingga dapat dipertimbangkan sebagai terapi nonfarmakologis suportif untuk mendukung keberhasilan menyusui dan meningkatkan kenyamanan ibu setelah persalinan.

**Kata Kunci:** Air Susu Ibu (ASI), Pijat Oketani, Pijat Oksitosin, Postpartum

**IMPLEMENTATION OF EVIDENCE-BASED PRACTICE (EBP):  
COMBINATION OF OXYTOCIN MASSAGE AND OXYTOCIN-  
BASED MASSAGE TO INCREASE POSTPARTUM BREAST  
MILK PRODUCTION AT RSUD DR. CHASBULLAH  
ABDULMADJID BEKASI**

**Ananda Lulu Afirah**

***Abstract***

*The high prevalence of ineffective breastfeeding among postpartum mothers contributes to low breast milk production in Indonesia. Physiological and psychological factors such as pain, stress, and inadequate stimulation of the oxytocin hormone can inhibit the milk ejection reflex. One evidence-based approach to increasing breast milk production is the combination of oxytocin massage and Oketani massage. This study aimed to implement a combination of these two massage techniques to improve breast milk production among postpartum mothers with ineffective breastfeeding at RSUD Dr. Chasbullah Abdulmadjid Bekasi. A descriptive case study design was applied to two postpartum patients. The intervention was administered twice daily for three consecutive days, with each session lasting 20 minutes. Breast milk production was evaluated every 24 hours using breast milk storage bags. The results demonstrated an increase in breast milk volume in both patients. In the primary patient, milk production increased from 60 mL on the first day to 260 mL on the third day, while in the secondary patient, it increased from 50 mL to 250 mL. These findings indicate that nursing care incorporating a combination of oxytocin and Oketani massage can enhance breast milk secretion through stimulation of oxytocin and prolactin hormones and promote relaxation in postpartum mothers. However, the effectiveness of this intervention remains influenced by individual physiological conditions, highlighting its role as a supportive non-pharmacological therapy to facilitate successful breastfeeding and improve maternal comfort after childbirth.*

**Keywords:** *Breast Milk, Oketani Massage, Oxytocin Massage, Postpartum*